

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *komparatif* yaitu penelitian yang datanya diperoleh dengan cara meng perbandingan kemampuan *leadership* antara mahasiswa PUTM putra dan putri di Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan cara mengumpulkan data kuantitatif yang berupa angka dan melakukan statistik dalam mengelola data, serta melakukan data dan hipotesis untuk mendapatkan kesimpulan dari penelitian ini.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 20 Maret samapai dengan 22 Maret 2019, dimulai dengan:

- a. Mengajukan surat permohonan izin ke Direktur Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah Yogyakarta.
- b. Melakukan survey untuk melihat gambaran umum tentang subjek yang akan diteliti.
- c. Penyebaran kuesioner penelitian dan pengumpulan data yang diperoleh.
- d. Meng data yang sudah terkumpul.

2. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah Yogyakarta.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah Yogyakarta, tahun 2018/2019 yang jumlah populasinya adalah 158 mahasiswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa PUTM, dengan minimal 30 sampel penelitian untuk mahasiswa PUTM putra dan 30 sampel penelitian untuk mahasiswa PUTM putri putri.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dan dibutuhkan dalam penelitian ini, diperoleh melalui 4 cara, yaitu

a. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data dengan teknik melakukan percakapan kepada narasumber. Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal dan sebuah instrumen penelitian yang lebih sistematis. Menurut Guba dan Lincoln dalam wawancara dibedakan menjadi beberapa jenis, di antaranya yaitu wawancara oleh tim atau panel adalah merupakan salah satu jenis wawancara yang dilakukan tidak hanya oleh satu

orang, tetapi oleh dua orang atau lebih terhadap seorang yang diwawancarai..

b. Angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis digunakan untuk memperoleh informasi dari responden untuk laporan tentang kepribadiannya atau hal-hal yang ingin diketahui (Arikunto, 2010: 194). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dari mahasiswa PUTM putra dan putri di Yogyakarta untuk memperoleh informasi tentang kemampuan *leadership*. Peneliti akan menggunakan angket untuk mendapatkan informasi dengan menggunakan skala *likert* tentang kepemimpinan dalam penyusunan kuesioner dalam penelitian ini.

c. Observasi

Observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra lainnya (Bungin, 2006: 133). Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden (wawancara dan angket) akan tetapi dapat juga digunakan untuk mengukur situasi dan kondisi. Metode ini digunakan apabila penelitian ditujukan dan dilakukan pada responden yang tidak terlalu besar.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan melihat dokumen atau catatan yang ada pada subjek atau lokasi penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi yang di peroleh dari Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah Yogyakarta.

E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan berdasarkan empat tahap prosedur penelitian, yaitu tahap persiapan penelitian, tahap pelaksanaan penelitian, tahap pengolahan dan data penelitian, serta tahap pembahasan. Berikut ini penjelasan dalam tahapan penelitian

a. Tahap Persiapan Penelitian.

Tahap persiapan penelitian ini, dilakukan dengan menyiapkan suatu pernyataan yang akan diajukan kepada subjek penelitian, dalam bentuk kuesioner atau angket dengan menggunakan skala *likert*, yang berindikator: kemampuan, kepemimpinan dan bias gender. Indikator tersebut berdasarkan kepemimpinan diri yang menurut Stephen Covey, dibangun dan dikembangkan berdasarkan 3 kebiasaan (bersikap proaktif; membangun visi, misi dan identifikasi peran diri; manajemen waktu). Berikut tabel item pertanyaan dan indikator yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini:

Tabel 1

Tabel Deskripsi Item Pertanyaan dalam Kuesioner.

No	Kuesioner Perbedaan Kemampuan <i>Leadership</i>	No Item pertanyaan
1	Kemampuan	1, 2, 3,4, 5, 6
2	Kepemimpinan	7, 8, 9, 10, 11, 12
3	Bias gender	13, 14, 15, 16, 17, 18
Jumlah Item Pertanyaan		18

Item-item pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner telah melewati seleksi untuk kevalidannya supaya bisa digunakan sebagai data penelitian. Kuesioner tersebut disebarkan kepada mahasiswa Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah putra dan putri pada semester 4 dan semester 6 tahun 2018/2019, untuk meneliti apakah terdapat perbedaan mengenai kemampuan *leadership* antara mahasiswa dan mahasiswi Pendidikan Ulama tarjih Muhammadiyah di Yogyakarta.

b. Tahap pelaksanaan Penelitian

Penelitian perbedaan kemampuan *leadership* antara mahasiswa PUTM putra dan putri di yogyakarta ini dilaksanakan mulai pada hari Kamis sampai dengan hari Sabtu, yaitu pada tanggal 20-22 Maret 2019. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner atau angket yang dibagikan kepada 70

mahasiswa pada semester 4 dan semester 6 Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah di Yogyakarta.

c. Tahap Pengolahan dan Data penelitian

Pengolahan data dilakukan ketika penyebaran kuesioner telah selesai, dan dilakukan penskoringan jawaban dalam kuesioner berdasarkan data yang telah diberikan oleh subjek penelitian. Penskoringan berdasarkan jawaban subjek penelitian yang dibentuk dalam tabulasi data yang kemudian dilakukan pengolahan data, yang meliputi uji validitas dan realibilitas, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. data hasil penelitian ini, menggunakan angka yang dideskripsikan dan diolah dengan metode statistika melalui aplikasi *SPSS versi 15.0 for windows*.

d. Tahap Pembahasan

Pada tahap pembahasan ini, meng dan mendiskripsikan hasil data statistik berdasarkan teori. Kemudian mengemukakan apakah terdapat perbedaan antara variabel dan selanjutnya merumuskan kesimpulan hasil penelitian berdasarkan data yang telah diperoleh dan di dengan teori yang ada.

F. Teknik Data

a. Deskriptif

deskriptif adalah suatu yang digunakan untuk menganalisa data dengan mendeskripsikan atau memberikan penjelasan

mengenai data yang telah terkumpul, dengan penjelasan yang sebagaimana adanya, tanpa mengurangi atau melebih-lebihkan penjelasan data dari data tersebut. deskriptif dalam penelitian perbandingan kemampuan leadership antara mahasiswa Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah putra dan putri di Yogyakarta, akan didiskripsikan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner dan wawancara terhadap mahasiswa Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah, dan data tersebut akan di .

b. Inferensial

inferensial adalah yang digunakan untuk melakukan perbandingan mengenai kemampuan *leadership* antara mahasiswa PUTM putra dan PUTM putri. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *independent sample T-test*, yang terlebih dahulu akan di uji validitas dan reabilitas, uji normalitas dan uji homogenitas dengan menggunakan program SPSS 15.0 *for windows*.

G. Hipotesis

Dalam penelitian “*Women Leadership: Telaah Kapasitas Perempuan Sebagai Pemimpin*” yang dilakukan oleh Reny Yulianti, Dedi Dwi Putra, dan Pulus Diki Takanjanji mengemukakan bahwa perbedaan jenis kelamin dalam kepemimpinan tidak lagi dipermasalahkan. Hal tersebut dibuktikan seperti yang ditunjukkan oleh R.A Kartini yang menjadi seorang pemimpin. Perempuan sebagai pemimpin memiliki hak sama dengan laki-

laki. Perempuan tidak lagi dipandang sebagai sosok yang lemah lembut, akan tetapi memiliki fondasi penting dalam kehidupan keluarga, organisasi, maupun di lingkungan masyarakat (Yulianti. Dkk, 2018: 27).

Dalam penelitian “Gaya Kepemimpinan Perempuan” yang dilakukan oleh Annisa Fitriani mengemukakan bahwa dari beberapa definisi kepemimpinan mengasumsikan kepemimpinan adalah proses mempengaruhi individu atau kelompok. Seorang pemimpin adalah orang yang aktif membuat rencana-rencana, mengkoordinasi, dan memimpin untuk dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai. Kedudukan pria dan wanita adalah saling mengisi satu dengan yang lainnya. Karakteristik kepemimpinan wanita dan pria, dapat saling disinergikan menjadi kekuatan yang harmonis bagi organisasi, dapat dikatakan bahwa gaya kepemimpinan pria dan gaya kepemimpinan wanita adalah sama (Fitriani, 2015: 22).

Dari beberapa jurnal yang telah disebutkan di atas, bahwa uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mahasiswa PUTM putra memiliki kemampuan *leadership* yang sama dengan PUTM putri.

H. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi subjek Penelitian

Subjek penelitian perbedaan kemampuan *leadership* antara mahasiswa Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah Putra dan Putri di Yogyakarta ini, terdiri dari kelompok laki-laki dan perempuan, di mana jumlah keseluruhannya yaitu 70 orang yang terdiri dari 35 laki-

laki dan 35 perempuan. Mahasiswa yang dijadikan subjek penelitian adalah yang semester 4 dan semester 6.

2. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

Setiap penelitian yang dilakukan dengan penyebaran kuesioner, maka diperlukan uji validitas untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian kuesioner yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data penelitian dari responden. Setiap uji statistik mempunyai dasar pengambilan keputusan untuk bahan acuan atau pedoman dalam membuat kesimpulan.

Keseluruhan item pertanyaan dalam kuesioner ini berjumlah 18 item, dimana semua pertanyaan bersifat favorable dan masing-masing item dihadapkan pada empat alternative jawaban sebagai berikut: sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Skor untuk setiap item skala yang disusun untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2

Skor Jawaban Skala Kemampuan *leadership*

Favorable	Skor
Sangat Setuju	1
Setuju	2
Netral	3
Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	5

Adapun dasar pengambilan keputusan uji penelitian ini dengan menggunakan uji *validitas product moment pearson correlation*, yang

dilakukan dengan membandingkan nilai Sig. (2-tailed) dengan Probabilitas 0,05, yaitu

- a. Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 dan person correlation bernilai positif, maka item pertanyaan kuesioner tersebut adalah valid.
- b. Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 dan person correlation bernilai negative, maka item pertanyaan kuesioner tersebut adalah tidak valid.
- c. Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka item pertanyaan kuesioner tersebut tidak valid.

Berikut ini tabel output uji validitas product moments SPSS, dalam penelitian perbandingan kemampuan *leadership* antara mahasiswa Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah Putra dan Putri ini:

Tabel 3

Tabel Deskripsi Data Output Uji Validitas Product Moments

Item Soal Kuesioner	R. Tabel	R. Hitung	Keterangan
1	0,235	0,47	Valid
2	0,235	0,254	Valid
3	0,235	0,318	Valid
4	0,235	0,588	Valid
5	0,235	0,555	Valid
6	0,235	0,523	Valid
7	0,235	0,330	Valid
8	0,235	0,393	Valid
9	0,235	0,490	Valid
10	0,235	0,469	Valid
11	0,235	0,303	Valid
12	0,235	0,440	Valid
13	0,235	0,711	Valid
14	0,235	0,661	Valid

15	0,235	0,643	Valid
16	0,235	0,613	Valid
17	0,235	0,687	Valid
18	0,235	0,501	Valid

Berdasarkan tabel output uji validitas *product moments SPSS*, dapat diketahui bahwasannya item pertanyaan dalam kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid karena dari ke 18 item pertanyaan bernilai $r_{tabel} < r_{hitung}$ dan person correlation bernilai positif.

Adapun uji reabilitas, dalam bukunya (V. Wiratna Sujarweni. 2014. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.hlm 193), menjelaskan bahwa uji reabilitas dapat dilakukan secara bersamaan pada semua item pertanyaan dalam kuesioner penelitian. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reabilitas adalah

- a. Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,06$, maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten.
- b. Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,06$, maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Adapun table output Reability dalam penelitian ini adalah sebagaimana berikut ini:

Tabel 4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.817	18

Table output tersebut, memberikan gambaran tentang nilai Reliability statistik untuk ke 18 item pertanyaan dalam kuesioner. Pada kolom “Cronbach’s Alpha” dalam table tersebut, diketahui bahwa nilai Cronbach’s Alpha untuk ke 18 item pertanyaan adalah $> 0,06$ yaitu $0,817 > 0,06$, maka dapat diketahui bahwa ke 18 item pertanyaan kuesioner adalah reliabel.

3. Uji Normalitas.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang didistribusikan mengikuti atau mendekati hukum sebaran normal baku dari Gauuss (Nisfiannoor, 2009: 91). Apabila sebaran data normal, maka teknik yang digunakan yaitu *Independent sample T-test*. Pada penelitian perbedaan kemampuan *leadership* antara mahasiswaPUTM putra dan putri ini, penelitiannya dilakukan pada kedua kelompok subjek penelitian. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *kolomogorov-Simirnov Test* , yang sebagaimana dalam tabel berikut ini:

Tabel 5

Output Uji *kolomogorov-Simirnov Test*

Tests of Normality

Jenis_kelamin	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
K_Leader_rev laki	.090	35	.200*	.984	35	.888
perempuan	.142	35	.074	.943	35	.069

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah

- a. Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka data penelitian berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan data tabel output di atas diketahui bahwa nilai signifikansi $> 0,05$. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas di atas, dapat diketahui bahwa data pada kuesioner penelitian kemampuan *leadership* antara Mahasiswa PUTM putra dan putri, berdasarkan hasil uji normalitas tersebut berdistribusi normal karena signifikansinya berada di atas 0,05.

4. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi antara kelompok yang diuji berbeda atau tidak, yaitu variansinya *homogeny* atau heterogen (Nisfiannoor, 2009:92). Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan One Sampele T-test. Cara menarik

kesimpulannya adalah dengan cara memperhatikan signifikansi dan dengan aturan penyimpulan apabila:

- a. Jika Sig. (2-tailed) $\leq 0,01$, maka perbedaan dinyatakan sangat signifikan.
- b. Jika $0,01 < \text{Sig. (2-tailed)} \leq 0,05$, maka perbedaan dinyatakan signifikan.
- c. Jika Sig (2-tailed) $> 0,05$, maka perbedaan dinyatakan tidak signifikan.

Berikut tabel hasil uji homogenitas dalam penelitian perbandingan kemampuan *leadership* antara mahasiswa PUTM putra dan Putri di Yogyakarta, sebagaimana di bawah ini:

Tabel 6

Output Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

K_Leader_rev

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.173	1	68	.679

Pada tabel output *test of Homogeneity of variances* di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,679. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai Sig $> 0,05$ yaitu $0,679 > 0,05$, maka perbedaan dinyatakan tidak signifikan.

5. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji validitas dan reabilitas, uji normalitas, dan uji homogenitas pada penelitian ini, kemudian dilanjutkan dengan melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan *independent sampel t-test*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sampel t-test yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka kemampuan *leadership* PUTM putra sama dengan PUTM putri.
- b. Jika nilai signifikansi atau Sig.(2-tailed) $< 0,05$, maka kemampuan *leadership* PUTM putra berbeda dengan PUTM putri.

Adapun hasil hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah kemampuan *leadership* PUTM putra sama dengan kemampuan *leadership* PUTM putri.

Hasil *Independent sampel t-test* dalam penelitian ini adalah sebagaimana berikut ini:

Tabel 9

Output *Independent sampel t-test*

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
K_Leader_rev	Equal variances assumed	.173	.679	-.201	68	.841	-.37143	1.84349	-4.05006	3.30720
	Equal variances not assumed			-.201	66.652	.841	-.37143	1.84349	-4.05141	3.30855

Berdasarkan hasil output uji *independent sampel* dari penelitian ini, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,841 > 0,05$, maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sampel t-test, maka kemampuan *leadership* PUTM putra sama dengan PUTM putri, yang artinya bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan *leadership* antara mahasiswa PUTM putra dan putri di Yogyakarta.